

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya di dunia perindustrian, tanpa terkecuali dalam bidang industri konveksi. Perusahaan industri selalu mengutamakan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Salah satu elemen yang mendukung tercapainya produktivitas yang telah direncanakan oleh perusahaan adalah tenaga kerja yang handal. Keandalan tenaga kerja, bergantung pada aspek kesehatan dan kenyamanan pekerja pada saat bekerja.

Di dunia industri konveksi, kursi merupakan salah satu komponen penting ditempat kerja. Kursi yang baik akan mampu memberikan postur dan sirkulasi yang baik pada saat bekerja serta membantu menghindari ketidaknyamanan (Ataufiq, 2017). Upaya menghindari ketidaknyamanan pada saat melakukan pekerjaan dengan posisi duduk, maka perlu perancangan kursi yang baik dan tepat. Perancangan sebuah kursi yang baik harus didasarkan pada data antropometri pengguna kursi. Data antropometri yang tidak sesuai tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan akan tetapi akan berdampak pada kesehatan pengguna.

Gangguan yang diakibatkan dari perancangan kursi yang salah dapat menyebabkan keluhan pada otot skeletal. Disamping itu juga pekerja yang merasa tidak nyaman menggunakan kursi yang salah akan menyebabkan kelelahan yang akan menurunkan produktivitas pada pekerja.

Konveksi Aria Kaos merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang sandang di Kota Gorontalo yang masih menggunakan tenaga manusia dalam menghasilkan produk. Operator mesin jahit di Konveksi Aria Kaos bekerja selama 8-12 jam perhari. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner *Nordik Body Map* (NBM), pekerja di Konveksi Aria Kaos, terdapat 1 operator beresiko rendah (belum dilakukan perbaikan), 5 operator beresiko sedang (diperlukan perbaikan) kemudian 4 operator beresiko tinggi (diperlukan tindakan segera). Selain melakukan penyebaran kuesioner, juga dilakukan wawancara, mayoritas pekerja menyatakan kursi yang tersedia belum bisa memberikan rasa nyaman, alas kursi terlalu keras dan sandaran kursi terlalu tegak. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan salah satu metode ergonomi yaitu *kansei engineering*. Metode *kansei engineering* digunakan untuk membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menerjemahkan informasi tersebut menjadi sebuah desain yang tepat dalam pengembangan produk baru (Nadia, 2018)

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa masalah ergonomi, yang menjadi masalah utama dan perlu dilakukan perbaikan pada kursi yang tidak sesuai dengan antropometri pekerja. Sehingga akan dibuat rancangan kursi kerja yang ergonomis khusus operator mesin jahit, yang tentunya diharapkan dapat mencegah terjadinya gangguan kesehatan pekerja. Oleh karena itu pada penelitian membuat rancangan kursi kerja yang ergonomis khusus operator mesin jahit peneliti memilih metode antropometri dan metode *kansei engineering* tipe 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menentukan ukuran kursi yang ergonomis khusus operator mesin jahit yang sesuai antropometri pekerja?
2. Bagaimana menentukan parameter desain rancangan kursi kerja yang ergonomis menggunakan konsep *kansei engineering* tipe 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Berikut merupakan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Ukuran kursi kerja yang sesuai antropometri pekerja untuk operator mesin jahit di Konveksi Aria Kaos
2. Parameter desain rancangan kursi kerja yang ergonomis menggunakan konsep *kansei engineering* tipe 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan :

1. Bagi Pekerja

Tersedianya rancangan kursi kerja yang ergonomis untuk operator mesin jahit yang bisa membantu mengurangi keluhan dan rasa tidak nyaman yang dirasakan selama bekerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai usulan desain kepada perusahaan yang menjual dan memproduksi kursi kerja khusus operator mesin jahit

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membuat rancangan kursi kerja yang ergonomis untuk operator mesin jahit dan digunakan sebagai tambahan informasi serta pengetahuan untuk memperluas wawasan.